

MEDIA AJAR BERBASIS INTERNET BAGI GURU BAHASA INGGRIS TINGKAT SD

oleh

Esti Junining

Abstract

Teaching English to young learners has become the trend in the development of education in Indonesia. Many innovative strategies have been developed to equip English teachers in developing more interesting and innovative teaching. However, the availability of the English materials are limited in the form of textbooks. This paper is intended to introduce more interesting and innovative English teaching in the form of internet – based teaching materials, which is expected to make English teaching more interactive and motivating. Some interesting materials from internet are introduced and developed to be implemented in the classroom.

Keywords: Internet – based English teaching,

Abstrak

Mengajar bahasa Inggris bagi siswa SD telah menjadi tren dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Banyak strategi inovatif telah dikembangkan untuk membekali para guru bahasa Inggris dalam mengembangkan pengajaran yang lebih menarik dan inovatif. Namun, ketersediaan bahan bahasa Inggris terbatas dalam bentuk buku. Tulisan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan pengajaran bahasa Inggris lebih menarik dan inovatif dalam bentuk bahan ajar berbasis internet, yang diharapkan untuk membuat pengajaran bahasa Inggris lebih interaktif dan memotivasi. Beberapa bahan yang menarik dari internet diperkenalkan dan dikembangkan untuk diterapkan di dalam kelas.

Katakunci: Mengajar Bahasa Inggris, berbasis internet.

Pendahuluan

Pendidikan dasar (SD/MI) merupakan awal jenjang pendidikan yang ditempuh siswa pada usia muda yakni 6-12 tahun. Menurut Santrock (2002) usia 6 – 12 tahun adalah masa anak-anak akhir dimana pada masa tersebut anak-anak memiliki karakteristik psikologis salah satunya adalah rasa ingin tahu yang besar, dan rasa ingin mencoba hal yang baru. Dengan demikian, pendidikan dasar layak mendapatkan perhatian yang serius. Dalam upaya meletakkan basis/dasar pendidikan yang kuat, merangsang rasa ingin tahu siswa, dan menyediakan informasi pendidikan yang optimal bagi siswa, maka pendidikan dasar perlu dipersiapkan dengan seksama.

Pendidikan dilakukan dalam lingkup keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah untuk mempersiapkan anak didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Teknologi dalam pendidikan mencakup setiap kemungkinan sarana (alat) yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam pendidikan dan latihan .

Pada dasarnya atmosfer pembelajaran merupakan sinergi dari komponen siswa, kompetensi guru, dan fasilitas pembelajaran. Ketiga prasyarat tersebut pada akhirnya bermuara pada proses dan model pembelajaran. Model pembelajaran yang efektif antara lain memiliki nilai relevansi dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan memberi peluang untuk bangkitnya kreativitas guru. Selanjutnya, hal ini juga berpotensi untuk mengembangkan suasana belajar

mandiri selain dapat menarik perhatian siswa dan sejauh mungkin memanfaatkan momentum kemajuan teknologi khususnya dengan mengoptimalkan fungsi teknologi informasi.

Dalam pengajaran bahasa dikenal ada empat keterampilan/kemahiran berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini hendaknya diajarkan kepada siswa dengan cara yang bermacam-macam dan bervariasi agar siswa tidak jenuh terhadap apa yang mereka terima dari guru. Disamping kuat dalam penguasaan materi pelajaran, guru juga harus kaya pengalaman dengan beragam metode atau teknik pengajaran. Oleh karena itu, perlu kiranya seorang guru menggunakan media pengajaran sebagai alat untuk memudahkan siswa dalam belajar. Perkembangan yang begitu pesat dan modern makin mempermudah seorang pendidik untuk memanfaatkan berbagai media yang ada.

Kecamatan Kedungkandang mempunyai potensi strategis bagi pengembangan potensi pendidikan dasar. Dengan luas wilayah yang cukup besar, banyak SD/MI yang tersedia, namun, fasilitas pendidikan yang tersedia masih belum optimal. Umumnya sekolah sudah mempunyai fasilitas yang didukung teknologi seperti televisi dan komputer, namun sumber daya manusia yang ada masih perlu mendapatkan pelatihan penggunaan fasilitas tersebut. Pembelajaran Bahasa Inggris umumnya masih menggunakan media yang konvensional. Dengan demikian, rencana adanya pelatihan penerapan teknologi internet khususnya dalam pengembangan media ajar.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, kegiatan ini ditujukan untuk para guru SD/MI yang berjumlah sekitar 25 orang. Pihak sekolah umumnya telah mempunyai sarana televisi dan komputer yang dapat dikembangkan untuk pembuatan media ajar. Namun demikian, umumnya sumber daya manusia yang dapat mengoptimalkan sarana tersebut masih belum mencukupi. Metode yang digunakan di kelas masih banyak bergantung pada materi visual. Pelatihan yang menghasilkan media ajar interaktif dan komunikatif ini diharapkan merangsang minat guru untuk membuat media ajar mereka dengan memanfaatkan teknologi internet dan mengolah materi dalam komputer yang tersedia di sekolah. Mereka tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG), sehingga diharapkan hasil kegiatan ini dapat disebarluaskan kepada teman sejawatnya.

Mengingat faktor pentingnya peran media ajar bagi keberhasilan proses pendidikan, dalam kegiatan ini khususnya pendidikan dasar, dan faktor kurangnya fasilitas dan SDM yang tersedia, maka kegiatan ini dimaksudkan untuk menerapkan teknologi internet dalam pengembangan media ajar dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) bagi guru SD/MI. Kegiatan ini diselenggarakan di daerah yang berpotensi untuk dikembangkan, sehingga kegiatan yang dimaksud diharapkan dapat mendorong minat para guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan media ajar yang digunakan di kelas.

Dengan adanya pelatihan penerapan teknologi internet dalam pengembangan media ajar Bahasa Inggris, diharapkan para guru SD/MI dapat mengembangkan kreativitasnya untuk menyediakan media ajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Di akhir kegiatan ini, diharapkan para

guru mendapat kemampuan, pengetahuan dalam menerapkan teknologi internet untuk mengembangkan media ajar. Secara lebih konkret, di akhir kegiatan ini, para guru dapat menghasilkan sebuah media ajar berbasis internet dengan kreativitas masing-masing.

Tujuan kegiatan ini adalah membekali para guru SD/MI agar mendapatkan:

1. Pelatihan penerapan teknologi berbasis internet dalam pengembangan media ajar Bahasa Inggris yang mencakup *Reading, Writing, Vocabulary, Spelling, Speaking* dalam bentuk lembar kerja siswa.
2. Pendampingan pengembangan media ajar Bahasa Inggris dalam bentuk konsultasi dan revisi
3. Produksi media ajar Bahasa Inggris dalam bentuk lembar kerja siswa yang siap digunakan untuk siswa di kelas

Dalam kegiatan ini, para guru mendapatkan wawasan tentang penerapan teknologi internet dalam pengembangan media ajar Bahasa Inggris, yang pada akhirnya, para guru tersebut menghasilkan media ajar berbasis internet sesuai kreativitas masing-masing yang siap digunakan untuk pembelajaran di kelas lebih lanjut.

Kegiatan ini mempunyai hasil akhir berupa media ajar berbasis internet dengan spesifikasi dan rancangan sesuai kreativitas guru masing-masing. Teknologi internet yang digunakan adalah situs-situs penyedia pengembangan media ajar seperti *toolsforeducators.com*, *bogglesworldesl.com*, *languagearts.com*, dan lain-lain. Khusus *toolsforeducators.com*, situs tersebut

menyediakan software gratis yang memudahkan guru membuat sendiri materi media ajar yang ingin mereka kembangkan, sehingga hasil yang diperoleh adalah murni kreativitas mereka masing-masing.

Dalam kegiatan ini, telah terbentuk kelompok sesuai bidang minat para guru bahasa Inggris dalam pengajaran *Reading, Writing, Vocabulary, Spelling, Speaking*. Mereka akan berdiskusi dan mendapat konsultasi pendampingan dalam produksi media ajar. Media ajar yang dihasilkan dapat berupa lembar kerja (*worksheet*), lembar permainan papan (*board games*), kartu (*flashcards*), maupun handout teori yang interaktif dan komunikatif. Mereka akan merancang isi materi media ajar tersebut dan kemudian menggunakan software internet untuk menghasilkan media ajar yang dimaksud. Media ajar yang dihasilkan dapat berbeda satu sama lain, tergantung kreativitas masing-masing. Di akhir kegiatan, mereka memperoleh media ajar yang siap digunakan di kelas.

Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Malik, 1994). Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlakukan untuk melakukan komunikasi dengan anak didik, dapat berupa perangkat keras maupun perangkat lunak. Djamarah (2002) membagi jenis media menjadi auditif, visual, dan audio visual. Media memberikan banyak manfaat bagi siswa yakni untuk meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, memperbesar perhatian siswa, membuat pengajaran lebih menetap atau tidak

mudah terlupakan, memberikan pengalaman yang nyata sehingga menumbuhkan belajar mandiri bagi siswa, menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, serta membantu tumbuhnya pengertian dan membantu perkembangan kemampuan berbahasa (Usman, 2001).

Media Pembelajaran Berbasis Internet

Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran di sekolah tidak hanya tersedia dalam bentuk buku dan alat peraga melainkan satu langkah lebih maju yaitu dalam bentuk *cyber* atau internet. Pembelajaran berbasis internet adalah pembelajaran dengan menggunakan sarana computer multi media untuk membuat bahan ajar. Saat ini komputer bukan lagi merupakan barang mewah, alat ini sudah digunakan di berbagai bidang pekerjaan seperti halnya dalam bidang pendidikan. Dengan masuknya materi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kurikulum baru, maka peranan komputer sebagai salah satu komponen utama dalam TIK mempunyai posisi yang sangat penting sebagai salah satu media pembelajaran (Setiawan, 2009).

Terdapat berbagai jenis media pembelajaran berbasis internet diantaranya adalah e-learning yaitu pembelajaran melalui online yang pelaksanaannya didukung oleh jasa teknologi seperti telepon, audio, videotape, transmisi satelit atau komputer. Selanjutnya adalah (CBL) atau computer assisted learning (CAL). Saat pertama kali komputer mulai diperkenalkan khususnya untuk pembelajaran, maka komputer menjadi populer dikalangan anak didik. Hal ini dapat dimengerti karena berbagai variasi teknik mengajar bisa dibuat dengan bantuan komputer

tersebut. Maka setelah itu teknologi pembelajaran terus berkembang dan dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- Technology-based learning
- Technology-based Web-learning
- Technology based-learning ini pada prinsipnya terdiri dari dua, yaitu audio (audio tape, radio, voice mail, telepon) an video information technologies (video tape, video text, video messaging). Sedangkan technology based web-learning pada dasarnya adalah data information technologies (bulletin board, internet, email, tele-collaboration).

Kegiatan ini ditujukan untuk membuat bahan ajar dengan menggunakan internet ditujukan untuk para guru SD kecamatan Kedungkandang.

Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa adalah merupakan lembaran-lembaran yang berisikan pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar pada pokok kajian tertentu (Nurseha,2007). Penggunaan LKS merupakan salah satu faktor instrumental prestasi belajar. LKS digunakan sebagai sarana pembantu guru dalam menyusun pelajaran, sebagai sarana guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran serta membantu mengaktifkan siswa dalam menemukan dan mengembangkan konsep serta ketrampilan proses, juga meningkatkan aktifitas dan prestasi belajar.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka kegiatan yang mendukung tersedianya media ajar bagi siswa ini layak untuk diselenggarakan. Teknologi internet yang merupakan bagian dari teknologi informasi dapat mempercepat

proses pembelajaran bagi siswa. Teknologi ini dapat memudahkan siswa untuk belajar baik di kelas maupun secara mandiri. Bagi guru, internet juga dapat dimanfaatkan untuk mengunduh berbagai macam informasi yang diperlukan untuk pengembangan materi maupun media ajar yang digunakan di kelas.

METODE PENELITIAN

Metode yang Digunakan

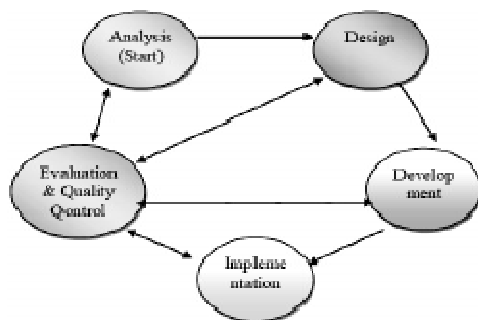
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi: mengamati dan menggali selengkap mungkin berbagai hal yang dibutuhkan untuk menyusun bahan pelatihan, termasuk pemahaman, kebutuhan yang harus terjawab, kemampuan yang sudah ada dan sebagainya.
- b. Sosialisasi: memberikan dan menjelaskan rencanapengabdian yang akan dilakukan sehingga dapat diatur waktudan berbagai keperluan teknis sehubungan dengan pelaksanaan pelatihan termasuk ruang dan peserta secara keseluruhan
- c. Pelatihan: dimaksudkan untuk memberikan pembekalan komunikasi dasar dalam bahasa Inggris.

Jenis Penelitian

Desain penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Penelitian ini. Pada penelitian, metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk (Prasetyo, 2012).

Adapun langkah-langkah pengembangan program media pembelajaran dengan model ADDIE.



Pendekatan Penelitian

Penelitian pengembangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana pengembangan desain diawali dengan analisis kebutuhan, perencanaan materi dan pengembangan materi. Setelah melakukan identifikasi kebutuhan maka dilakukan pembuatan desain media pembelajaran berbasis internet.

Sumber Data

Sumber data diambil dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada para guru SD mengenai pengalaman mengajar bahasa Inggris di kelas mereka masing – masing. Dari hasil kuesioner ini akan disusun kerangka penyusunan materi pengajaran bahasa Inggris berbasis internet.

Data/Objek Penelitian

Object penelitian ini adalah materi berbasis internet yang bisa di download di alamat *toolsforeducators.com*, *bogglesworldesl.com*, *languagearts.com*.

Teknik Pengumpulan Data

Memahami kebutuhan riil di lapangan sehubungan dengan kebutuhan para guru SD dalam mengembangkan bahan ajar berbasis internet, secara rinci penyusunan media ajar berbasis internet ini akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan serta produk yang akan dihasilkan
2. Pembimbingan pembuatan produk
3. Monitoring dan evaluasi kegiatan

Teknik Analisis Data

Pemecahan permasalahan yang dapat dirumuskan tergambar dalam tahapan pembuatan lembar kerja siswa berbasis internet tersebut. Lembar kerja siswa yang akan dibuat meliputi pembuatan lembar kerja siswa seperti terlampir dalam lampiran. Di dalam worksheet tersebut, telah tersedia bermacam topik untuk dikembangkan menjadi pelajaran writing, vocabulary atau yang lainnya tergantung kemampuan pembelajar.

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme positif dari peserta. Terdapat beberapa pertemuan dengan para peserta, yang pertama adalah sosialisasi dan ijin berkegiatan dengan kepala kantor Pendidikan Nasional setempat yang kemudian dihubungkan dengan kepala divisi informasi dan teknologi. Selanjutnya, dua kali pertemuan dalam bentuk workshop dengan peserta, hari pertama, penjelasan dan demonstrasi cara membuat bahan ajar dalam bentuk worksheet melalui internet. Hari kedua adalah praktek membuat bahan ajar tersebut dan mendemonstrasikannya di depan para peserta pelatihan

lainnya. Pelatihan ditutup dengan penjelasan dari divisi teknologi dan informasi dari DIKNAS yang menyarankan agar hasil karya para peserta di unggah secara on-line di web khusus yang bisa menampung aspirasi, kreativitas serta hasil karya para guru di seluruh kota Malang.

References:

Prasetyo, Zuhdan. 2012. *Pengembangan Berbasis Penelitian. (Research and Development)* [Prosiding] Kuliah Umum pada Dosen Pembimbing Tesis dan Mahasiswa Magister Pendidikan Sains; Surakarta, 14 Juni 2012. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Sebelas Maret. Hal. 4-5.

Santrock. 2002. Psikologi Perkembangan.